

KOMPUTERISASI SISTEM PENGOLAHAN DATA PADA TOKO OBAT LARIS

Sandi Tendean

Teknik Informatika, STMIK Widya Dharma, Pontianak
e-mail: sanditendean@gmail.com

Abstract

Processing many complex data manually or using the computer modestly cannot meet the enterprise information need. Processing business data using information technology are an alternate way to establish work flexibility to achieving goals for the enterprise. In this research, computerization in data processing has adapted to current Laris store's data processing system with correction of the current system weakness. Author use descriptive research design as research method, then use observation method, literature study method and interview the store's authorized person to collect author's need data. The current system is modeled with unified modeling language to analyze the problems. Designing and implementing the proposed system with Visual Basic 6.0 programming language, and use Microsoft Access 2007 to design a database. The result of this research is using database to accommodate manually processed data and then use it as data source to generate reports for owner. The conclusion of this research is the computerized data processing will give positive contributions in the drug store development and restore the owner role as a strategic planner who responsible to succeed the store. The author's suggestion is should be held a using system training to maximize system usage, and also should do system maintenance periodically.

Keywords—*Computerization, Data Processing, Information System*

Abstrak

Penanganan data secara manual ataupun keterbatasan pemakaian komputer untuk mengolah data yang banyak dan kompleks tidak dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi perusahaan atau organisasi pemakainya. Penggunaan teknologi informasi sebagai alternatif melakukan bisnis yang lebih kompetitif diperlukan sehingga mampu menciptakan fleksibilitas kerja pada Toko Obat Laris berdasarkan tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Sistem pengolahan data terkomputerisasi dalam penelitian ini disesuaikan dengan sistem yang sedang digunakan saat ini untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan sistem berjalan. Bentuk penelitian yang dilakukan penulis adalah rancangan penelitian deskriptif, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, studi kepustakaan dan wawancara. Penulis menggunakan Unified Modeling Language (UML) analisis sistem, menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 dalam merancang dan mengimplementasikan sistem, perancangan database menggunakan Microsoft Access 2007. Hasil penelitian berupa sistem pengolahan data terkomputerisasi dari proses-proses yang dilakukan secara manual saat ini yang memanfaatkan database dalam menyimpan data yang kemudian dijadikan sumber data dalam pembuatan laporan kepada pemilik toko. Kesimpulannya adalah sistem pengolahan data terkomputerisasi memberikan manfaat positif bagi perkembangan perusahaan dan mengembalikan peran pemilik toko sebagai perencana strategis perusahaan yang bertanggungjawab penuh atas kesuksesan perusahaan. Saran dari penulis adalah perlu diadakan pelatihan singkat tentang cara penggunaan sistem untuk memaksimalkan penggunaan sistem dan perlu dilakukan pemeliharaan sistem secara berkala.

Kata kunci— *Komputerisasi, Pengolahan Data, Sistem Informasi*

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, kebutuhan akan sistem informasi semakin banyak diperlukan dalam kegiatan manajemen. Karena dengan sistem informasi yang baik dan cepat, akan menunjang perusahaan dalam kegiatan manajemen lainnya. Sebagai contoh salah satu dari masalah manajemen tersebut adalah mengenai pembelian, penjualan dan persediaan barang.

Teknologi informasi merupakan bagian penting yang mutlak mendapat perhatian yang lebih pada dunia bisnis. Semakin besar sebuah perusahaan semakin besar pula kebutuhan informasi untuk mengelola perusahaannya. Sistem perusahaan yang tidak dapat menghasilkan informasi yang berkualitas akan menjadi sistem yang lemah dan tidak dapat membantu dalam pengambilan keputusan, karena tidak mampu mengikuti perkembangan informasi dari kompetitor-kompetitornya. Peranan informasi yang diperlukan oleh manajemen

tidak terlepas dari kualitas informasi yang diperoleh, yaitu informasi harus akurat, tepat waktu dan relevan, maka dari itu diperlukan suatu sistem pengolahan data yang baik pula. Oleh sebab itu pengolahan data secara manual atau konvensional tidak dapat dipertahankan lagi, jika volume transaksi perusahaan terus meningkat, maka diperlukan sistem yang terkomputerisasi untuk menunjang pengolahan data yang lebih baik.

Dengan adanya beragam jenis usaha maka tantangan penerapan teknologi informasi dapat secara dinamis hadir sebagai fasilitator pada setiap aktivitas bisnis suatu perusahaan. Namun demikian tidak dapat dihindari bahwa penurunan semangat dalam menyelesaikan pekerjaan dapat saja terjadi jika penerapan teknologi informasi hanya sebatas pemindahan kerja manual menuju ke sistem komputerisasi. Teknologi informasi dalam suatu perusahaan harus dipandang sebagai alternatif perbaikan sistem atau bahkan perubahan sistem yang berjalan secara total menuju sistem yang mampu menghadirkan kemampuan teknologi informasi dalam mencapai tujuan yang telah digariskan oleh pihak manajemen.

Penanganan data secara manual ataupun keterbatasan pemakaian komputer yang ada untuk mengolah data yang banyak dan kompleks tentu tidak akan memenuhi kebutuhan informasi bagi perusahaan atau organisasi pemakainya. Kendala yang sering terjadi adalah lamanya proses pengolahan data ataupun ketidakakuratan informasi yang dihasilkan sehingga informasi yang dihasilkan juga tidak dapat mendukung dalam pengambilan keputusan.

Melihat adanya kekurangan dalam Toko Obat Laris yang melakukan penampungan dan pengolahan data secara manual dan bersumber dari berbagai bagian yang terkait dengan pelaporan yang hanya berfokus pada pembelian barang, maka kondisi demikian tidak cocok untuk diterapkan saat ini. Pengolahan data yang demikian menjadi kelemahan toko yang memberikan efek negatif dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Adanya penerapan sistem terkomputerisasi pada Toko Obat Laris akan membantu meminimalkan kerumitan yang disebabkan kegiatan terstruktur yang berulang-ulang. Penggunaan teknologi informasi sebagai alternatif melakukan bisnis yang lebih kompetitif diperlukan sehingga mampu menciptakan fleksibilitas kerja pada Toko Obat Laris berdasarkan tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Usaha melalui pengorbanan sumber daya toko yang minimal, maka pengelolaan bisnis akan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Sistem pengolahan data yang terkomputerisasi merupakan sistem pengolahan data yang memanfaatkan kelebihan-kelebihan komputer yang tidak dimiliki manusia perlu dikembangkan untuk membantu pengolahan data pada Toko Obat Laris. Dengan adanya komputerisasi dalam pengolahan data pada Toko Obat Laris akan mempermudah pencatatan transaksi yang terjadi sekaligus mengetahui data barang yang tersedia, dan didukung dengan laporan yang lengkap.

2. METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan kejadian yang sebenarnya dan sesuai dengan keadaan di lapangan saat penelitian dilakukan..

2.1 Teknik Pengumpulan Data, Analisis Sistem dan Perancangan Sistem

2.1.1 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan usaha dan sistem yang digunakan oleh Toko Obat Laris.

b. Studi Kepustakaan

Yaitu mempelajari dan mencatat informasi dari buku-buku yang mempunyai relevansi dengan topik penelitian.

c. Wawancara

Teknik wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman seperti daftar pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.

2.1.2 Teknik Analisis Sistem

Teknik analisis dan perancangan sistem yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah teknik berorientasi objek. Alat pemodelan yang digunakan adalah *Unified Modelling Language* (UML) yang digunakan dalam memodelkan sistem yang digunakan saat ini untuk memperoleh permasalahan yang dihadapi dan memberikan usulan pemecahan masalah.

2.1.3 Teknik Perancangan dan Implementasi Sistem

Penulis menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0 untuk merancang antarmuka sistem serta pengimplementasian sistem. Untuk merancang *database* penulis gunakan Microsoft Access 2007.

2.2 Landasan Teori

Komputerisasi adalah pemakaian komputer ditujukan untuk meningkatkan efisiensi karena memang terbukti bahwa untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu, menggunakan komputer lebih efisien (dari segi waktu dan

biaya) dibanding dengan mempekerjakan berpuluh-puluh SDM untuk hal serupa.^[1] Komputerisasi termasuk suatu sistem berbasis komputer yang serangkaian atau tatanan elemen-elemen yang diatur untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya melalui pemrosesan informasi.^[2]

Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.^[3] Pada dasarnya sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan.^[4]

Pengolahan data adalah waktu yang digunakan untuk menggambarkan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan.^[5] Pengolahan data (*Data Processing-DP*) adalah manipulasi atau transformasi simbol-simbol seperti angka dan abjad untuk meningkatkan kegunaannya.^[6]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Permasalahan yang Dihadapi Toko Obat Laris

Dari hasil analisis terhadap sistem yang sedang digunakan Toko Obat Laris, terdapat beberapa kekurangan yang akan dilakukan perbaikan dari dalam sistem yang penulis usulkan. Adapun kekurangan-kekurangan yang terdapat pada sistem yang sedang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Data mengenai persediaan barang pada sistem tidak akurat sebab dicatat ke dalam buku yang mengakibatkan terjadinya perbedaan antara jumlah persediaan barang secara nyata dengan yang tertulis dalam buku.
- b. Harga barang ditulis pada sebuah buku sehingga yang sulit di-*update* dan juga membutuhkan waktu yang banyak untuk mencari informasi barang yang diinginkan.
- c. Penyajian laporan berupa rekam transaksi yang tidak menjelaskan secara detail dari transaksi yang terjadi seperti jenis dan jumlah barang yang dijual atau dibeli, jumlah potongan harga yang diberikan dan sebagainya. Hal ini menimbulkan kesulitan dalam menelusuri data penjualan maupun pembelian saat diperlukan. Selain itu, juga laporan yang disajikan tidak dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan, seperti pengambilan keputusan mengenai jenis dan jumlah barang yang harus dibeli.

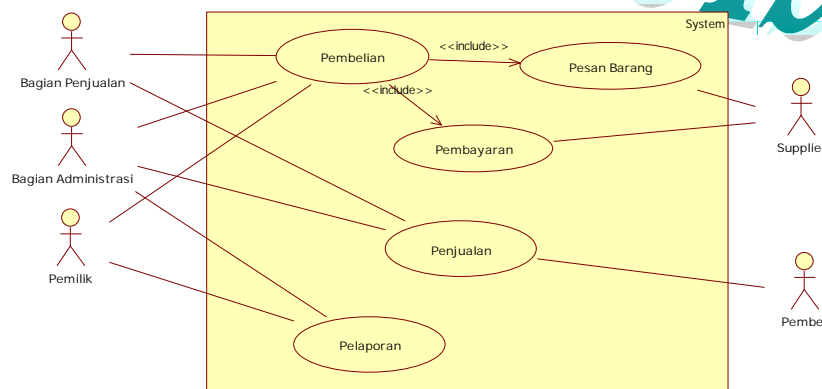
3.2 Usulan Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan dari hasil analisis yang dialami Toko Laris sebelumnya, penulis mengusulkan pemecahan masalah dengan membangun sistem yang dapat meng-*update* data persediaan barang saat transaksi pembelian dan transaksi penjualan terjadi serta menginformasikan keadaan persediaan barang setiap saat. Sistem yang diusulkan memanfaatkan kelebihan-kelebihan dari teknologi komputer seperti kemampuan melakukan perhitungan dalam waktu yang singkat dan tepat, pencarian data yang cepat dan akurat guna memudahkan dan mempercepat pelaksanaan transaksi yang terjadi.

Sistem yang penulis usulkan memanfaatkan *database* untuk menyimpan data persediaan dan mencatat transaksi-transaksi secara terkomputerisasi sehingga dapat meningkatkan keakuratan data. Data yang akurat tersebut digunakan dalam pembuatan laporan-laporan yang dibutuhkan pemilik untuk melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan.

3.3 Prosedur Sistem Usulan

Dari hasil analisis sebelumnya penulis mengelompokkan prosedur kerja sistem berjalan menjadi tiga kegiatan utama, yaitu prosedur pembelian barang prosedur penjualan barang dan prosedur pelaporan serta aktor aktor yang terlibat antara lain: pemilik, bagian administrasi, bagian penjualan, *supplier* dan pembeli. Penulis menggunakan diagram use case pada UML untuk menggambarkan sistem yang diusulkan secara garis besar yang dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1 Diagram use case sistem

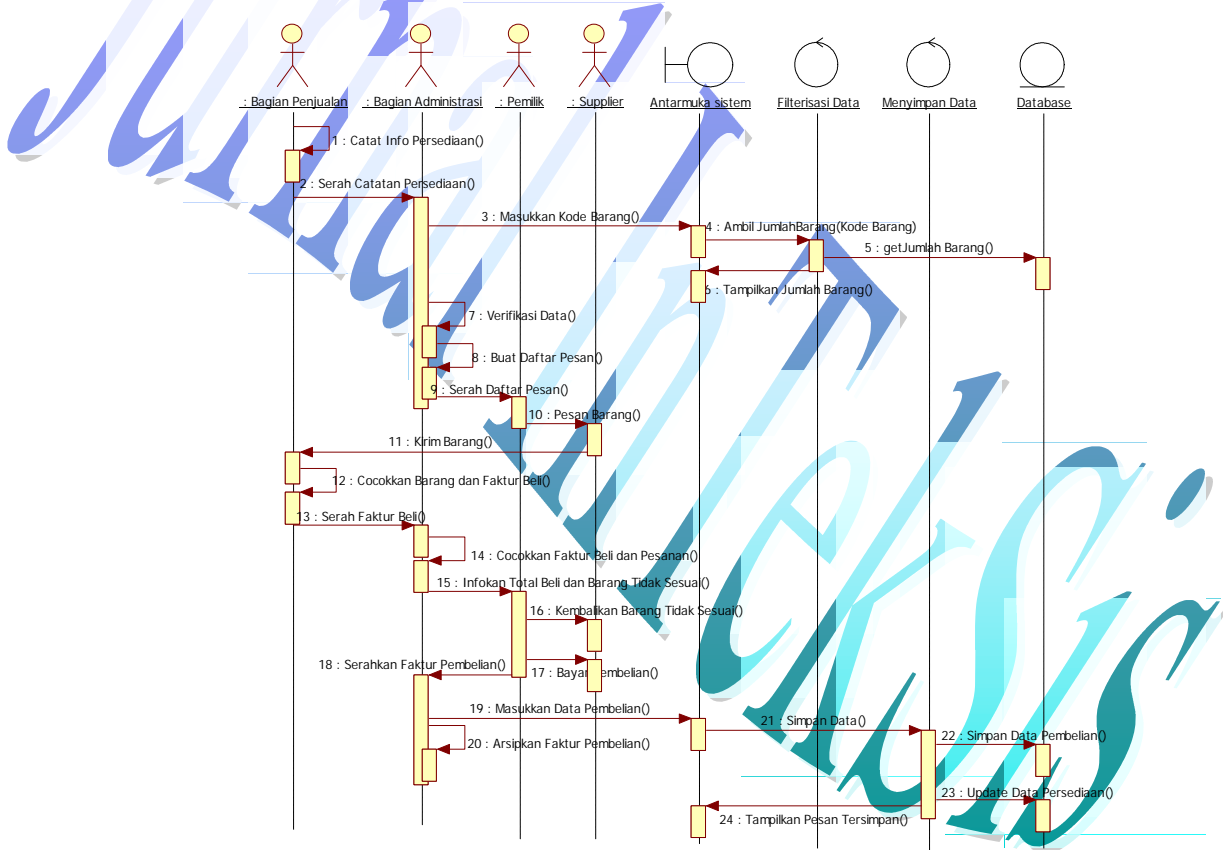
Dalam sistem yang penulis usulkan, penulis melakukan beberapa perubahan yang menjadi penyebab terjadinya permasalahan yang akan penulis uraikan berikut:

3.3.1 Prosedur Pembelian

Transaksi pembelian dilakukan setelah bagian penjualan melakukan pemeriksaan persediaan dan menemukan barang yang jumlah persediaan menipis serta mencatatnya untuk diserahkan kepada bagian administrasi. Bagian administrasi memverifikasi kembali catatan yang diterima dari bagian penjualan pada sistem. Selanjutnya bagian administrasi membuat daftar barang yang akan dipesan dan diserahkan kepada pemilik. Pemilik memesan barang berdasarkan daftar pesanan yang diterima dari bagian administrasi kepada supplier dari Perusahaan Besar Farmasi (PBF).

Saat *supplier* mengirimkan barang yang dipesan, diterima oleh bagian penjualan dan dilakukan pemeriksaan kesesuaian barang yang diterimanya dengan faktur penjualan dari *supplier*. Setelah memeriksa, bagian penjualan menyerahkan faktur pembelian kepada bagian administrasi. Bagian administrasi memeriksa kembali faktur pembelian dari *supplier* dengan daftar pesanan dan selanjutnya menginformasikan kepada pemilik mengenai total pembelian yang harus dibayar ke *supplier* beserta barang yang tidak sesuai dengan daftar pesanan jika terdapat ketidaksesuaian. Barang yang tidak sesuai dengan pesanan dikembalikan kepada *supplier* oleh pemilik. Bagian administrasi menyimpan data pembelian dan meng-*update* data persediaan pada sistem setelah menerima faktur pembelian dari pemilik yang telah melakukan pembayaran kepada *supplier* serta mengarsip faktur pembelian.

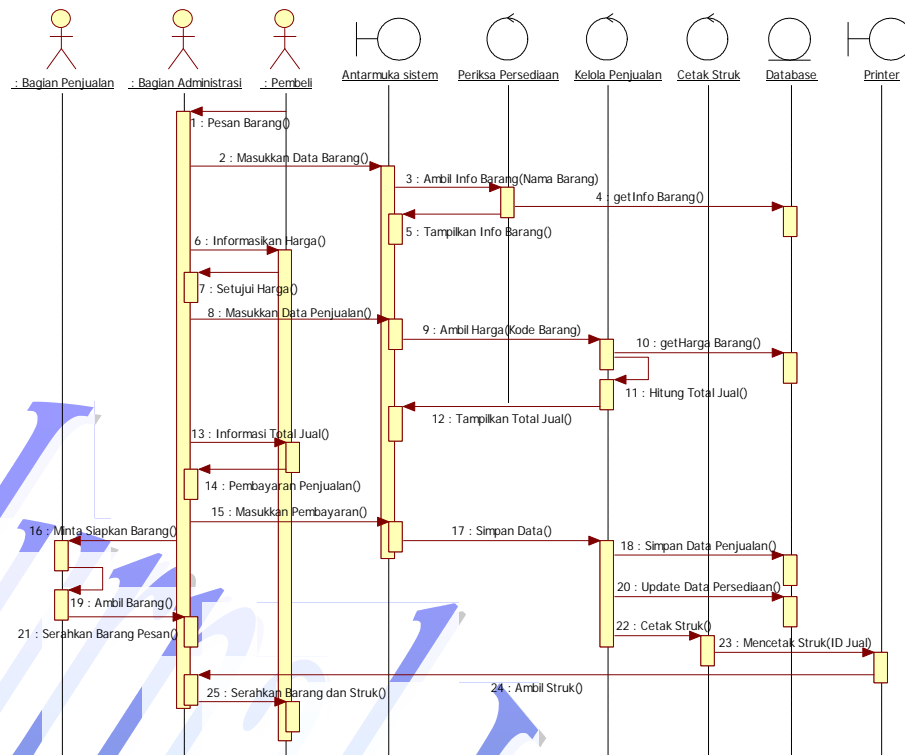
Berikut adalah gambaran prosedur pembelian sistem usulan menggunakan diagram sekuensial:



Gambar 3.2 Diagram sekuensial prosedur pembelian

3.3.2 Prosedur Penjualan

Pada prosedur penjualan, pembeli memesan barang yang ingin dibeli kepada bagian administrasi, bagian administrasi memeriksa ketersediaan barang dan menginformasikan harga barang kepada pembeli. Setelah pembeli menyetujui harga barang, bagian administrasi memasukkan data penjualan ke sistem untuk dilakukan perhitungan total penjualan dan menginformasikannya kepada pembeli. Setelah pembeli melakukan pembayaran, bagian administrasi meminta bagian penjualan menyiapkan barang yang dipesan pembeli selanjutnya mencetak struk penjualan dan menyerahkannya kepada pembeli beserta barang yang dibeli.

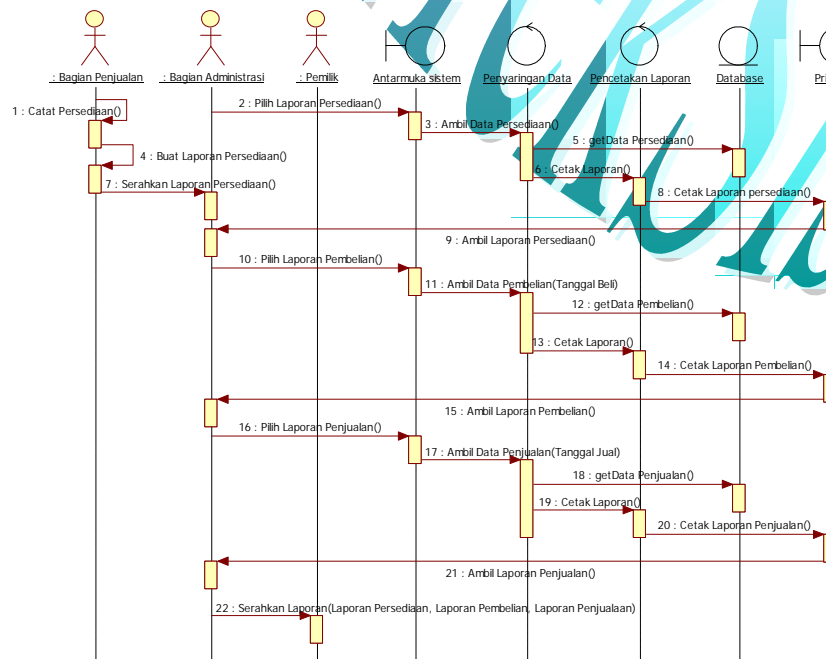


Gambar 3.3 Diagram sekuensial prosedur penjualan

3.3.3 Prosedur Pelaporan

Dalam sistem yang penulis usulkan, laporan persediaan dibuat oleh bagian administrasi dan bagian penjualan. Bagian administrasi melakukan pencetakan laporan berdasarkan data dalam *database*. Sedangkan laporan persediaan barang yang dibuat oleh bagian penjualan dilakukan secara manual berdasarkan jumlah persediaan fisik. Dilakukannya pelaporan secara manual oleh bagian penjualan adalah untuk diverifikasi kesesuaian data persediaan yang terdapat pada *database* dengan data persediaan fisik, sehingga terdapat sinkronisasi data antara data pada *database* dengan data barang fisik.

Sementara itu, laporan pembelian dan penjualan dibuat oleh bagian administrasi, laporan-laporan tersebut dicetak berdasarkan data transaksi pembelian dan penjualan dalam suatu waktu tertentu. Laporan-laporan yang sudah tercetak diserahkan kepada pemilik.



Gambar 3.4 Diagram sekuensial prosedur pelaporan

3.4 Implementasi Sistem

Dalam pengimplementasian sistem yang penulis usulkan, digunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 dengan penyimpanan yang dibuat menggunakan Microsoft Access 2007. Sistem yang dihasilkan terdiri dari tiga *form* utama, yaitu *form* barang, *form* pembelian dan *form* penjualan. Sedangkan laporan yang dihasilkan antara lain laporan persediaan barang, laporan pembelian dan laporan penjualan.

Form-form yang terdapat pada sistem dirancang dengan tampilan yang sederhana untuk mengurangi beban kognitif dari pengguna sehingga meningkatkan tingkat kenyamanan dalam penggunaan sistem, mengingat sistem akan digunakan selama jam operasional toko. Sama halnya dengan rancangan sederhana *form*, laporan juga dirancang dengan sederhana yang hanya menampilkan informasi penting yang diperlukan pemilik sehingga memudahkan pemilik dalam membaca informasi yang diinginkannya.

3.4.1 Form Barang

Form barang merupakan suatu *form* yang digunakan untuk mengolah data persediaan. Dengan menggunakan *form* ini, pengguna dapat melakukan aksi-aksi dalam memanipulasi data barang seperti aksi menambah data barang, mengedit data barang serta pencarian data barang. Berikut adalah hasil implementasi *form* barang:

The screenshot shows a window titled 'Persediaan'. It contains several input fields: 'Kode Obat', 'Nama Obat', 'Satuan Obat', 'Harga Beli', and 'Harga Jual'. Below these is a table with the following data:

Kodeobat	Namaobat	Satuan	Hargabeli	Hargajual
001	paramex	strip	2500	3000
002	konidin	botol	4500	5000
003	panadol	strip	4500	6000
004	bisolvon	botol	4500	6000
005	konimex	strip	5500	7000
006	bodrex	strip	2000	2600

At the bottom of the form are buttons: 'Tambah', 'Simpan', 'Batal', 'Ubah', and 'Keluar'.

Gambar 3.5 Tampilan form barang

3.4.2 Form Pembelian

Form pembelian merupakan *form* yang digunakan untuk mengolah data transaksi pembelian. Melalui *form* ini, data transaksi pembelian disimpan ke dalam *database*. Selain menyimpan data transaksi pembelian, *form* ini juga melakukan *update* data persediaan barang saat transaksi pembelian dilakukan. Berikut adalah hasil implementasi *form* pembelian:

The screenshot shows a window titled 'Pembelian'. It contains input fields for: 'No Faktur' (000008), 'Tanggal' (17/03/2015), 'Kode Supplier' (B09), and 'Nama Supplier' (Budi Stanto). Below these is a table with the following data:

Kodeobat	Namaobat	Qty	Harga	Jumlah
004	bisolvon	30	4500	135000
003	panadol	24	4500	108000
001	paramex	24	2500	60000

At the bottom right, there is a 'Total' field showing 303000. At the bottom are buttons: 'Batal', 'Simpan', 'Tambah Item', 'Hapus Item', 'Batal', and 'Keluar'.

Gambar 3.6 Tampilan form pembelian

3.4.3 Form Penjualan

Form penjualan merupakan *form* yang digunakan untuk mengolah data transaksi penjualan. Melalui *form* ini, data transaksi penjualan disimpan ke dalam *database*. *Form* ini juga melakukan *update* data persediaan

barang saat transaksi penjualan terjadi. Hal ini dilakukan untuk memastikan data persediaan selalu sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Berikut adalah hasil implementasi form penjualan:

Gambar 3.7 Tampilan form penjualan

3.4.4 Laporan Persediaan

Laporan persediaan yang dirancang merupakan laporan persediaan yang dicetak oleh bagian administrasi yang mencerminkan data persediaan yang tercatat pada sistem. Pada dasarnya data persediaan yang disajikan dalam laporan persediaan merupakan data yang akurat. Untuk meningkatkan keakuratan data, maka diperlukan pelaporan yang dilakukan secara manual yaitu mencatat jumlah persediaan fisik yang dilakukan oleh bagian penjualan. Pelaporan demikian dilakukan untuk mengatasi hal-hal yang terjadi di luar batas pengontrolan sistem, seperti terjadi kerusakan barang dan kehilangan barang untuk menjaga integritas data. Berikut adalah hasil implementasi laporan persediaan:

LAPORAN PERSE DIAAN BARANG					
30/11/2015					
Kodeobat	Namaobat	Satuan	Hargabeli	Hargajual	stok
001	paramex	strip	Rp2.500	Rp3.000	37
002	konidin	botoi	Rp4.500	Rp5.000	16
003	panadol	strip	Rp4.500	Rp6.000	41
004	bisolvon	botoi	Rp4.500	Rp6.000	36
005	konimex	strip	Rp5.500	Rp7.000	21
006	bodrex	strip	Rp2.000	Rp2.600	38

Gambar 3.8 Tampilan laporan persediaan

3.4.5 Laporan Pembelian

Laporan pembelian dicetak oleh bagian administrasi berdasarkan data transaksi pembelian harian yang telah tersimpan dalam *database*. Bagian administrasi dapat melakukan pencetakan setiap saat diperlukan dengan memilih haridari laporan yang diinginkan. Pelaporan transaksi pembelian yang dilakukan setiap hari bertujuan agar pemilik dapat dengan segera mengetahui jumlah pengeluaran yang dilakukan setiap harinya untuk memudahkan pemilik merencanakan keuangan jangka pendek. Berikut adalah hasil implementasi laporan pembelian:

LAPORAN PEMBELIAN BARANG						
17/03/2015						
Tanggal : 17/03/2015						
Kode supplier	Nama supplier	Kode obat	Nama obat	Qty	Harga	Jumlah
B09	Budi Snto	004	bisolvon	30	Rp4.500	Rp135.000
B09	Budi Snto	003	panadol	24	Rp4.500	Rp108.000
B09	Budi Snto	001	paramex	24	Rp2.500	Rp60.000
B02	Anton	002	konidin	20	Rp4.500	Rp90.000
B06	Zeno	006	bodrex	24	Rp2.000	Rp48.000
B06	Zeno	005	konimex	24	Rp5.500	Rp132.000
B04	Dea	003	panadol	12	Rp4.500	Rp54.000
B04	Dea	001	paramex	12	Rp2.500	Rp30.000
Total:						Rp657.000
Grand Total:						Rp657.000

Gambar 3.9 Tampilan laporan pembelian

3.4.5 Laporan Penjualan

Laporan penjualan dicetak oleh bagian administrasi berdasarkan data transaksi penjualan harian yang telah tersimpan dalam *database*. Laporan penjualan disajikan setiap hari mengingat banyaknya jumlah penjualan dalam sehari. Selain itu, laporan penjualan yang disajikan setiap hari juga dapat membantu pemilik dalam merencanakan strategi penjualan jangka pendek serta mengetahui produk-produk yang banyak diminati pembeli untuk mempersiapkan barang sehingga tingkat keberhasilan transaksi pada hari-hari berikutnya dapat meningkat. Bagian administrasi dapat melakukan pencetakan setiap saat diperlukan dengan memilih hari dari laporan yang diinginkan. Berikut adalah hasil implementasi laporan penjualan:

19/03/2015 LAPORAN PENJUALAN BARANG				
Tgl Faktur : 19/03/2015				
No Faktur : 000018				
Kode obat	Nama obat	Qty	Harga	Jumlah
006	bodrex	2	Rp2.000	Rp4.000
002	konidin	4	Rp4.500	Rp18.000
003	panadol	1	Rp4.500	Rp4.500
Total:				Rp26.500
Tgl Faktur : 19/03/2015				
No Faktur : 000019				
Kode obat	Nama obat	Qty	Harga	Jumlah
005	konimex	2	Rp5.500	Rp11.000
001	paramex	2	Rp2.500	Rp5.000
Total:				Rp16.000
Grand Total:				Rp42.500

Gambar 3.10 Tampilan laporan penjualan

4. KESIMPULAN

Sistem pengolahan data pada Toko Laris saat ini menimbulkan banyak permasalahan yang menghambat perkembangan perusahaan dimana pengolahan data mengandalkan data yang tercatat pada buku dan ingatan dari aktor-aktor dalam perusahaan sehingga sering terjadi kesalahan dan keterlambatan dalam penyampaian informasi kepada pembelinya. Selain itu, proses pelaporan yang lambat menyebabkan pemilik kesulitan dalam mengambil keputusan-keputusan strategis yang mengakibatkan tingkat keberhasilan transaksi yang rendah.

Pemanfaatan kelebihan-kelebihan teknologi komputer dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapi Toko Laris memberikan manfaat positif bagi perkembangan perusahaan, dimana proses-proses pengingatan data, pengambilan dan pencarian data, serta proses perhitungan dapat dilaksanakan dan diselesaikan dalam waktu yang singkat. Pemilik toko dapat melaksanakan perannya sebagai perencana strategis perusahaan sehingga peluang-peluang yang muncul dapat segera diambil dan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Mengingat sistem yang penulis usulkan merupakan sistem yang menerapkan teknologi komputer, maka pengeluaran perusahaan juga semakin bertambah untuk keperluan pengadaan komputer dan peralatan pendukung lainnya. Selain itu, karyawan Toko Laris harus beradaptasi dengan sistem yang terkomputerisasi, hal ini dapat menimbulkan kesulitan-kesulitan baru pada awal penerapan sistem.

5. SARAN

Supaya sistem dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur, maka perlu diadakan pelatihan singkat tentang cara penggunaan sistem. Dalam penggunaan sistem terkomputerisasi diperlukan ketelitian dalam memasukkan data untuk mengurangi kesalahan sehingga dapat dihasilkan keluaran yang diinginkan. Selain itu, diperlukan pemeliharaan dan perawatan *software*, *hardware* dan lingkungan pengoperasiannya agar kelangsungan sistem tetap terpelihara dengan baik.

Untuk kedepannya, perlu dilakukan pengembangan sistem yang penulis usulkan seperti peningkatan dalam jumlah varian laporan untuk memberikan informasi yang lebih lengkap. Dalam hal user interface juga perlu diperhatikan tata letak fungsi-fungsi dalam form sehingga memberikan kemudahan dan mempercepat pengguna dalam mengoperasikan sistem.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua STMIK Widya Dharma, Ketua Program Studi Teknik Informatika Widya Dharma, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STMIK Widya Dharma, rekan-rekan dosen STMIK Widya Dharma yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis serta memberikan dorongan dan dukungan moral kepada penulis selama melaksanakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Simarmata, Janner. (2007). *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi*. Andi. Yogyakarta.
- [2] Ladjamudin, Al Bahra Bin. (2006). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- [3] Jogyanto. (2009). *Sistem Teknologi Informasi*. Edisi 3. Andi. Yogyakarta.
- [4] Kadir, Abdul. (2008). *Pengenalan Sistem Informasi*. Edisi 1. Andi. Yogyakarta.
- [5] Kristanto, Andri. (2007). *Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya*. Gava Media, Klaten.
- [6] McLeod, Raymond dan Schell, George. (2004). *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi 8. Gramedia, Jakarta.

